

**PEMBAGIAN MASKER DAN VITAMIN C DI MASA PANDEMI COVID 19
KEPADA PENGUNJUNG LOKASI WISATA MALINO,
KABUPATEN GOWA**

Ryryn Suryaman Prana Putra¹

¹ Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin, Makassar
Email : uyaputra17@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Gowa memiliki jumlah pasien Covid 19 sebanyak 424 pasien pada pertengahan September 2020 dimana 312 orang berada dalam status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) serta sebanyak 551 orang pada status Orang Dalam Pemantauan (ODP) (Gowa Tanggap Covid 19, 2020). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu para pengunjung dalam mencegah penularan Covid 19 di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa dengan memberikan bantuan masker dan vitamin C. Metode kegiatan adalah pembagian bantuan dalam mencegah penularan Covid 19 berupa masker dan vitamin C. Sasaran kegiatan adalah para pengunjung di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2020 di beberapa lokasi seperti Malino Highland, Taman Bunga Malino, Rumah Kurcaci, dan Rumah Makan d'Warung dan masjid dimana para pengunjung sedang beristirahat. Hasil kegiatan yang dilakukan adalah pembagian masker dan vitamin C ini dilaksanakan pada 3 lokasi wisata, 2 rumah makan, serta mesjid yang ada di Malino Kabupaten Gowa. Tujuan kegiatan pembagian masker agar masyarakat memiliki masker dan dapat memakai masker tersebut ketika mereka sedang menikmati wisata Malino Kabupaten Gowa, apalagi dalam kondisi masker pengunjung yang sudah ingin diganti maka pengunjung bisa menggunakan masker yang diberikan. Pembagian vitamin C juga diberikan agar pengunjung selama menikmati wisata Malino Kabupaten Gowa sekaligus juga bisa mengonsumsi vitamin C untuk membantu menambah imun para pengunjung yang beraktivitas selama berwisata, apalagi dalam kondisi banyak pengunjung dimana berisiko terpapar Covid 19 dan penyakit lain. Disarankan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pihak dinas kesehatan seperti Dinkes Kab. Gowa, puskesmas maupun rumah sakit di daerah wisata Malino Kabupaten Gowa. Selain itu juga disarankan kepada pengunjung untuk selalu membawa masker yang berlebihan agar ketika sudah tidak layak pakai pengunjung dapat mendapatkan masker dengan mudah ketika berada di Malino, mengingat tidak semua lokasi di Malino mudah mendapatkan masker. Para pengunjung lokasi wisata khususnya di Malino Kabupaten Gowa juga mempersiapkan diri sebelum berangkat ke lokasi wisata misalnya dengan mengonsumsi makanan bergizi dan vitamin agar tubuh memiliki imun saat berlibur di lokasi wisata.

Kata Kunci : Masker, Vitamin C, Lokasi Wisata, Covid 19

Abstract

Gowa Regency has a total of 424 Covid 19 patients in mid-September 2020 of which 312 people are in Patient Under Supervision (PDP) status and 551 people are in Persons Under Monitoring (ODP) status (Gowa Responding Covid 19, 2020). The purpose of this community service activity is to help visitors prevent the transmission of Covid 19 at the Malino tourist location, Gowa Regency by providing masks and vitamin C. The method of activity is the distribution of assistance in preventing the transmission of Covid 19 in the form of masks and vitamin C. The target of the activity is visitors at the Malino tourist site, Gowa Regency. This activity was carried out in September 2020 in several locations such as Malino Highland, Malino Flower Garden, Dwarf House, and Restaurant of d'Sawah and mosque where visitors were resting. The results of the activities carried out were the distribution of masks and vitamin C at 3

tourist sites, 2 restaurants, and a mosque in Malino, Gowa Regency. The purpose of the mask distribution activity is so that people have masks and can wear these masks when they are enjoying Malino tourism, Gowa Regency, especially in the condition of visitors' masks that already want to be replaced, visitors can use the masks provided. The distribution of vitamin C is also given so that visitors while enjoying the Malino tour, Gowa Regency can also consume vitamin C to help increase the immunity of visitors who are active during their tour, especially in conditions of many visitors where they are at risk of being exposed to Covid 19 and other diseases. It is recommended that this activity can be carried out on an ongoing basis by the health department such as the District Health Office. Gowa, public health centers and hospitals in the tourist area of Malino, Gowa Regency. In addition, it is also recommended for visitors to always bring excess masks so that when they are not suitable for use, visitors can get masks easily when in Malino, considering that not all locations in Malino are easy to get masks. Visitors to tourist sites, especially in Malino, Gowa Regency, also prepare themselves before leaving for tourist sites, for example by consuming nutritious food and vitamins so that the body has immunity while on vacation at tourist sites.

Keywords: Mask, Vitamin C, Tourist Sites, Covid 19.

1. Pendahuluan

Akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020, dunia diguncang oleh pandemi hebat bernama Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Corona virus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Berdasarkan data sampai dengan 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini di provinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%. Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huang, et.al., 2020).

Wuhan sebagai lokasi pertama dimana Covid 19 ini mulai menyebar dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China (Wu & McGoogan, 2020). Di akhir Januari tahun 2020 telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman (WHO, 2020). COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (WHO, 2020). Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian (Kemenkes RI, 2020). Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (WHO, 2020).

Saat ini, tercatat menurut data yang dilansir oleh Tirto.id (2020) dalam Wahidah dkk (2020) menemukan bahwa per tanggal 13 April 2020 tercatat di Indonesia ada 4.557 kasus positif dan juga dilaporkan 380 orang sembuh serta 399 orang lainnya dinyatakan meninggal. Menurut data tersebut, berarti masih ada 3.778 pasien positif Covid-19 atau sekitar 82,9%, serta persentase Case Fatality Rate (CFR) atau angka kematian mencapai

8,75%. Putra (2020) menemukan bahwa Provinsi DKI Jakarta masih memegang peringkat tertinggi dengan jumlah kasus positif sebanyak 2.186 kasus, disusul oleh Jawa Barat 540 kasus positif, dan peringkat ketiga yakni Jawa Timur dengan 440 kasus positif. Pemerintah juga secara aktif memberlakukan Rapid Test atau tes cepat di berbagai daerah guna mendeteksi dini orang-orang yang terinfeksi Covid-19 namun tidak ditandai dengan gejala atau yang lebih dikenal dengan istilah Orang Tanpa Gejala (OTG). Di Jawa Barat misalnya, seperti rilis data oleh (CNN, 2020), dari 70 ribu alat yang digunakan untuk Rapid Test Covid-19, tercatat ada 832 orang dinyatakan positif. Berdasarkan penjealsan di atas, maka penulis memilih melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pembagian Masker dan Vitamin C di Masa Pandemi Covid 19 Kepada Pengunjung Lokasi Wisata Malino, Kabupaten Gowa”.

2. Masalah

Provinsi Sulawesi Selatan telah ditetapkan sebagai provinsi dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi berdasarkan data penduduk yang terkonfirmasi positif Covid-19. Bahkan data pada awal bulan Juni 2020 memperlihatkan jumlah pertambahan positif Covid-19 sudah lebih dari 100 orang per hari. Meskipun beberapa waktu yang lalu pemerintah provinsi Sulawesi Selatan telah mengambil kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) namun belum bisa meminimalisasi tingkat penyebaran (Indtimes, 2020).

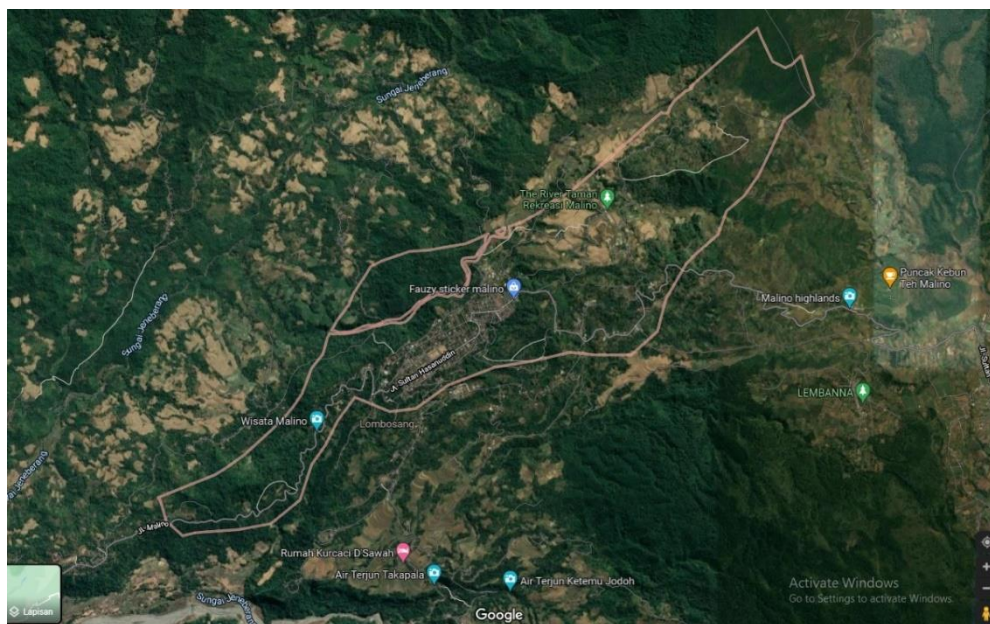
Berdasarkan data pusat informasi Covid-19 bahwa jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif tertinggi berada pada kota Makassar dan Kabupaten Gowa. Dari data Sulsel tanggap Covid-19 per 29 Juni 2020 diperoleh data untuk Provinsi Sulawesi Selatan jumlah orang positif sebesar 4.995 orang dan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 164 orang. Dari data tersebut Sulawesi Selatan menjadi provinsi ketiga terbesar penyebaran Covid-19. Tingginya tingkat penyebaran tersebut sudah didominasi oleh penularan lokal dari pada kasus impor (Sulsel Tanggap Covid 19, 2020).

Jumlah penderita Covid 19 di Kabupaten Gowa di akhir Maret 2020 sebanyak 8 orang (Detik, 2020). Awal April 2020 dimana jumlah pasien positif terinfeksi virus corona Covid-19 di Sulawesi Selatan bertambah 16 orang pada Rabu 1 April 2020 (Kompas, 2020). Dan data 18 September 2020 di Kabupaten gowa menunjukkan bahwa sebanyak 424 orang Pasien Positif COVID-19, sebanyak 312 Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan sebanyak 551 Orang Dalam Pemantauan (ODP) (Gowa Tanggap Covid 19, 2020). Kecamatan yang paling banyak menyumbang Covid 19 adalah Kecamatan Somba Opu dengan 134 orang positif Covid 19, Kecamatan Pallangga dengan 65 orang positif Covid 19, serta Kecamatan Bajeng

dengan 27 orang positif Covid 19.

Lokasi wisata adalah lokasi dimana masyarakat sering menghabiskan waktu untuk bersantai dalam waktu yang cukup lama. Sehingga kesempatan untuk bertemu dengan banyak orang sangat besar dan hal ini yang menjadi risiko penyebaran penyakit Covid 19. Pemakaian masker diharapkan dapat menjadi upaya pencegahan pengunjung lokasi wisata selama liburan. Namun, lain ceritanya jika masker yang digunakan sudah tidak layak pakai (sudah lama) dan pengunjung membutuhkan masker baru untuk digunakan. Jika lokasinya di tengah kota dimana banyak apotek dan toko yang menjual masker maka hal itu tidak apa-apa. Tetapi, jika di daerah wisata dataran tinggi seperti Malino Kabupaten Gowa normatifnya tidak banyak apotek dan toko yang menjual masker maka hal ini akan menjadi masalah.

Kegiatan wisata biasanya membuat masyarakat sibuk dengan persiapan yang banyak mulai dari pakaian, kendaraan atau transportasi, dana selama perjalanan, serta konsumsi. Namun ada satu hal yang sering dilupakan oleh pengunjung yakni stamina dan imunitas tubuh pengunjung agar selama beraktivitas di lokasi wisata mereka dapat melakukannya secara maksimal tanpa ada kekhawatiran terpapar penyakit khususnya Covid 19. Sehingga asupan gizi khususnya ketika melakukan aktivitas wisata pada masa pandemic Covid 19 ini perlu diperhatikan oleh para pengunjung. Berikut gambar wilayah lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa.



Gambar 1. Lokasi Wisata Malino Kabupaten Gowa

3. Metode

Metode yang dilaksanakan adalah terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah apa di lokasi kegiatan.
- 2) Mengerucutkan lokasi pelaksanaan kegiatan agar tepat sasaran, dimana penulis memilih lokasi wisata Malino, Kabupaten Gowa.
- 3) Lokasi wisata adalah lokasi dimana masyarakat sering menghabiskan waktu untuk bersantai dalam waktu yang cukup lama. Sehingga kesempatan untuk bertemu dengan banyak orang sangat besar dan hal ini yang menjadi risiko penyebaran penyakit Covid 19.
- 4) Kegiatan ini adalah pembagian masker dan vitamin C kepada pengunjung lokasi wisata Malino, Kabupaten Gowa.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Ahad, 27 September 2020 di lokasi wisata Malino, Kabupaten Gowa pada 3 lokasi wisata, 2 rumah makan, serta mesjid yang ada di Malino Kabupaten Gowa.

c. Evaluasi

- 1) Struktur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membagikan masker dan vitamin C kepada pengunjung lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa. Pada saat pembagian masker dan vitamin C disampaikan juga kepada pengunjung untuk mengganti masker jika sudah koyak (tidak layak pakai) dengan masker baru yang dibagikan. Serta mengkonsumsi vitamin C yang dibagikan kepada pengunjung karena bentuk vitamin C yang dapat dikonsumsi seperti permen.
- 2) Proses. Pelaksanaan kegiatan pada hari Ahad, 27 September tahun 2020 di beberapa lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pembagian Masker dan Vitamin C di Masa Pandemi Covid 19 kepada Pengunjung Lokasi Wisata Malino, Kabupaten Gowa dilaksanakan pada hari Ahad pada tanggal 27 September 2020 di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa. Sebelumnya kegiatan ini diawali dari observasi awal dalam memilih dimana kegiatan ini dilaksanakan, sehingga penulis memilih di lokasi wisata. Lokasi wisata adalah lokasi dimana masyarakat sering menghabiskan waktu untuk bersantai dalam waktu yang cukup lama. Sehingga kesempatan untuk bertemu dengan banyak orang sangat besar dan hal ini yang menjadi risiko penyebaran penyakit Covid 19. Sehingga diperlukan tindakan pencegahan penularan Covid 19 selama pelaksanaan wisata di Malino Kabupaten Gowa apalagi Malino dikenal dengan daerah wisata di Sulawesi Selatan yang cukup ramai dan menjadi pusat lokasi wisata di daerah sekitarnya, termasuk masyarakat dari Kota Makassar, Pangkep, Maros, Takalar, Jenepontong, dan daerah lain di Provinsi Sulawesi Selatan. Pencegahan penularan Covid 19 pada lokasi wisata salah satunya dapat dilakukan dengan pembagian masker dan vitamin C bagi para pengunjung di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa.

Lokasi wisata yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pembagian Masker dan Vitamin C di Masa Pandemi Covid 19 kepada Pengunjung Lokasi Wisata Malino, Kabupaten Gowa yakni 3 lokasi wisata, 2 rumah makan, serta mesjid yang ada di Malino Kabupaten Gowa. Tiga lokasi wisata tersebut adalah Malino Highland, Taman Bunga Malino, Rumah Kurcaci. Dua rumah makan lokasi pembagian masker dan vitamin C adalah Warung d'Sawah dan Ayam Goreng Sedap Malino, serta masjid yang ada di Malino Kabupaten Gowa. Tim membagikan masker dan vitamin C kepada pengunjung lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa.

Masker yang dibagikan kepada pengunjung lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa diharapkan akan digunakan para pengunjung selama beraktivitas di lokasi wisata. Khususnya ketika masker pengunjung sudah koyak atau sudah tidak layak pakai karena aktivitas di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa yang cukup berat karena termasuk daerah dataran tinggi. Sehingga pengunjung lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa bisa menggunakan masker baru dari pembagian tersebut. Selain itu para pengunjung wisata Malino Kabupaten Gowa juga Ketika beraktivitas di lokasi wisata bisa sambil mengonsumsi vitamin C dari pembagian layaknya permen karena Vitamin C yang dibagikan adalah dalam bentuk permen sehingga bisa dikunyah meskipun sedang beraktivitas di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa.



Gambar 2. Foto Pembagian Masker dan Vitamin C di Malino Highland



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pembagian Masker dan Vitamin C di Malino Highland



Gambar 4. Pembagian Masker dan Vitamin C di Taman Bunga Malino



Gambar 5. Pembagian Masker dan Vitamin C di Rumah Kurcaci, Malino



Gambar 6. Pembagian Masker dan Vitamin C di Warung d'Sawah, Malino



Gambar 7. Pembagian Masker & Vitamin C di Ayam Goreng Sedap Malino

5. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat Pembagian Masker dan Vitamin C di Masa Pandemi Covid 19 kepada Pengunjung Lokasi Wisata Malino, Kabupaten Gowa ini dilaksanakan pada hari Ahad, 27 September 2020. Pembagian masker dan vitamin C ini dilaksanakan pada 3 lokasi wisata, 2 rumah makan, serta mesjid yang ada di Malino Kabupaten Gowa. Tiga lokasi wisata tersebut adalah Malino Highland, Taman Bunga Malino, Rumah Kurcaci. Dua rumah makan lokasi pembagian masker dan vitamin C adalah Warung d'Sawah dan Ayam Goreng Sedap Malino, serta masjid yang ada di Malino Kabupaten Gowa. Tim membagikan masker dan vitamin C kepada pengunjung lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa. Para pengunjung menerima dengan baik pembagian masker dan vitamin C di lokasi wisata Malino Kabupaten Gowa.

Tujuan kegiatan pembagian masker agar masyarakat memiliki masker dan dapat memakai masker tersebut ketika mereka sedang menikmati wisata Malino Kabupaten Gowa, apalagi dalam kondisi masker pengunjung yang sudah ingin diganti maka pengunjung bisa menggunakan masker yang diberikan. Pembagian vitamin C juga diberikan agar pengunjung selama menikmati wisata Malino Kabupaten Gowa sekalian juga bisa mengonsumsi vitamin C untuk membantu menambah imun para pengunjung yang beraktivitas selama berwisata, apalagi dalam kondisi banyak pengunjung dimana berisiko terpapar Covid 19 dan penyakit lain.

Disarankan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pihak dinas kesehatan seperti Dinkes Kab. Gowa, puskesmas maupun rumah sakit di daerah wisata Malino Kabupaten Gowa. Selain itu juga disarankan kepada pengunjung untuk selalu membawa masker yang berlebihan agar ketika sudah tidak layak pakai pengunjung dapat mendapatkan masker dengan mudah ketika berada di Malino, mengingat tidak semua lokasi di Malino mudah mendapatkan masker. Para pengunjung lokasi wisata khususnya di Malino Kabupaten Gowa juga mempersiapkan diri sebelum berangkat ke lokasi wisata misalnya dengan mengonsumsi makanan bergizi dan vitamin agar tubuh memiliki imun saat berlibur di lokasi wisata.

6. Daftar Pustaka

- CNN. (2020). Hasil Rapid Test Jawa Barat, 832 Orang Positif Corona. covid19.go.id. (2020). Data Sebaran COVID-19.
- Detik News. (2020). Positif Corona di Kabupaten Gowa Menjadi 8 Kasus, 1 PDP Meninggal. Available <https://news.detik.com/berita/d-4959151/positif-corona-di-kabupaten-gowa-menjadi-8-kasus-1-pdp-meninggal>
- Gowa Tanggap Covid. (2020). Data Sebaran Covid-19 Pada Kecamatan Di Kabupaten Gowa. Available from <https://covid19.gowakab.go.id/april-september/>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zhang, Li., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. The Lancet.
- Idntimes. (2020). Perbandingan Kasus COVID-19 di Makassar Sebelum dan Setelah PSBB. IDN TIMES SULSEL. <https://sulse.idntimes.com/news/sulse/ashrawimuin/perbandingan-kasus-covid-19-di-makassar-sebelum-dan-setelah-psbb/2>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kompas. (2020). UPDATE Covid-19 di Sulsel: 66 Positif, 1.072 ODP. Available from <https://regional.kompas.com/read/2020/04/01/20352091/update-covid-19-di-sulsel-66-positif-1072-odp?page=all>
- Putra, N. P. (2020). Sebaran Data Pasien Positif Covid-19 Per 13 April 2020, Terbanyak Masih di Jakarta. Liputan 6.com.
- Sulsel Tanggap Covid 19. (2020). Update data harian Covid-19 Provinsi Sulawesi Selatan, Sulsel Tanggap Covid-19. <https://covid19.sulseprov.go.id/>
- Tirto.id. (2020). Update Corono 13 April 2020 Indonesia & Dunia: Info Data Hari Ini.
- Wahidah, Septiadi, Rafiqe, Hartono, & Athallah. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. P-ISSN: 2088-9372 E-ISSN: 2527-8991 Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 179-188
- Wu & McGoogan. (2020). Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. JAMA. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.
- WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. Available on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-mediabriefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2
- World Health Organization. (2020). Situation Report – 10 [Internet]. 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2.
- World Health Organization. (2020). Situation Report – 42 [Internet]. 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2.
- World Health Organization. (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 54 [Internet]. WHO; 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid-19.pdf?sfvrsn=dcd46351_2.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3), 227-238